

## **PEMBUATAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA DC MALL BATAM**

**Alfredo Gormantara<sup>1\*</sup>, Ridnaldy Yunior Carolus<sup>2</sup>, Sean Coonery Sumarta<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar  
Jl. Tanjung Alang No.23, Makassar, Indonesia  
alfredo\_gormantara@lecturer.uajm.ac.id<sup>1\*</sup>, ridnaldy.carolus@lecturer.uajm.ac.id<sup>2</sup>, sean.c.sumarta@lecturer.uajm.ac.id<sup>3</sup>  
(\* ) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

### **Abstract**

Digital transformation in Industry 5.0 has become a driving force in moving companies to improve the quality of services provided to customers and ease of work. The company's needs in carrying out strategic work and policies cannot be separated from the use of systems to help manage company data. DC Mall rents out its locations to parties such as shopping centers, supermarkets, exhibition corridors, restaurants and electronics stores. One of the routine tasks in managing DC Mall is paying utilities and rent for each unit. Payments are made to the mall management every month. Efforts to develop an information system that can cover all parts of mall management, including finance, customer service, marketing and others. The aim of this activity is to implement an information system at DC Mall that is beneficial for employee and company performance. The new system is designed to cover the weaknesses of the previous system. This service activity, which includes observation, data collection, design, implementation and evaluation, was carried out for approximately three months, starting from November 10 to January 19 2024. Each member is responsible for making observations, surveying locations, collecting data, helping create information systems and training employees, and compiling service reports. Based on the results of the service, it can be concluded that the creation of the new DC Mall information system has been successful based on feedback from employees in operating and carrying out their duties.

Keywords: design; information system; performance.

### **Abstrak**

Transformasi digital pada Industri 5.0 telah menjadi pendorong dalam menggerakkan perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terhadap customer maupun kemudahan dalam bekerja. Kebutuhan perusahaan dalam menjalankan pekerjaan dan kebijakan strategi, tidak luput dari penggunaan sistem untuk membantu pengelolaan data perusahaan. DC Mall menyewakan lokasi-lokasi yang dimiliki kepada pihak-pihak seperti pusat perbelanjaan, supermarket, koridor pameran, restoran serta toko elektronik. Salah satu yang menjadi pekerjaan rutin dalam pengelolaan DC Mall adalah pembayaran utilitas dan sewa dari tiap unit. Pembayaran dilakukan kepada pihak pengelola mall tiap bulannya. Upaya pengembangan terhadap sistem informasi yang dapat mencakup seluruh bagian pengelola mall baik dari bagian keuangan, customer service, marketing dan lain-lainnya. Tujuan dari kegiatan ini menerapkan sistem informasi pada DC Mall yang bermanfaat bagi kinerja pegawai dan perusahaan. Sistem baru dirancang untuk menutupi kelemahan-kelemahan sistem sebelumnya. Kegiatan pengabdian yang meliputi observasi, pengumpulan data, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi ini dilakukan sekitar tiga bulan, dimulai pada 10 November hingga 19 Januari 2024. Tiap anggota bertanggung jawab melakukan observasi, melakukan survei lokasi, pengumpulan data, membantu pembuatan sistem informasi dan melatih karyawan serta menyusun laporan layanan. Berdasarkan hasil pengabdian bisa disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi baru DC Mall telah berhasil berdasarkan feedback dari karyawan dalam mengoperasikan maupun menjalankan tugas-tugasnya.

Kata kunci: desain; sistem informasi; kinerja.

## PENDAHULUAN

Transformasi digital pada Industri 5.0 telah menjadi pendorong dalam menggerakkan perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terhadap customer maupun kemudahan dalam bekerja. Fokus konseptual ini menitikberatkan pada penyatuan teknologi dan aspek manusia, serta pentingnya memperbaiki sistem agar lebih adaptif dan tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan produksi. Pada dasarnya, Revolusi Industri 5.0 menekankan pada integrasi antara teknologi maju seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan teknologi robotik dengan kemampuan manusia serta inovasi yang dapat menghasilkan sistem produksi yang lebih efisien, lentur, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan.

Tata kelola administratif yang memuat data dan informasi yang tepat, akurat, dan mudah dijangkau senantiasa menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga untuk meningkatkan kinerja instansi yang bersangkutan [1],[2]. Penggunaan sistem informasi dalam praktek pelayanan publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Dalam menjalankan fungsi pelayanan, diperlukan serangkaian kegiatan termasuk penyimpanan dan pengelolaan informasi, serta mekanisme penyampaian informasi antara penyelenggara dan masyarakat.

Sistem informasi merujuk pada sekelompok komponen sistem, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, dan personel, yang bekerja bersama untuk mengolah informasi menjadi hasil yang bermanfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan [3]. Pengembangan sistem informasi merujuk pada kegiatan untuk menciptakan sistem informasi berbasis komputer guna menangani tantangan organisasi atau memanfaatkan peluang yang muncul [4]. Mengembangkan sistem dapat mencakup penyusunan sistem baru untuk menggantikan sistem yang sudah ada secara menyeluruh, atau melakukan perbaikan terhadap sistem yang ada karena masalah operasional yang tidak efisien atau alasan lainnya [5].

Sistem informasi berperan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan terhadap sistem informasi dalam sebuah perusahaan menjadi tujuan dalam meningkatkan kinerja. Penggunaan sistem informasi telah dilakukan hampir diseluruh bidang baik ekonomi. Perusahaan Scoob Telur memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaan perusahaan [6]. PT Gramedia Asri Media menggunakan sistem informasi dalam melakukan penilaian kinerja

karyawan [7]. PT Bank Mandiri memanfaatkan sistem informasi dalam mencari pengaruh kualitas layanan *Live By Mandiri* terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah [8]. Tidak hanya itu, Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit juga menjadi modal penting dalam pengelolaan administrasi rumah sakit [9]. Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada dunia pendidikan juga mendapatkan peranan penting dalam mengembangkan proses dan media pembelajaran [10]-[12]. Selain itu sistem informasi yang seringkali digunakan adalah sistem informasi keuangan dalam pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data [13].

Kebutuhan perusahaan dalam menjalankan pekerjaan dan kebijakan strategi, tidak luput dari penggunaan sistem untuk membantu pengolahan data perusahaan [14]. Dalam situasi ini, keberadaan sistem informasi keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut menjadi landasan bagi manajemen perusahaan dan pihak luar dalam proses pengambilan keputusan. [15], [16].

Diamond City Mall Batam (DC Mall) menyewakan lokasi-lokasi yang dimiliki kepada pihak-pihak seperti pusat perbelanjaan, supermarket, koridor pameran, restoran serta toko elektronik. Salah satu yang menjadi pekerjaan rutin dalam pengelolaan DC Mall adalah pembayaran utilitas dan sewa dari tiap unit. Pembayaran dilakukan kepada pihak pengelola mall tiap bulannya. Utilitas yang dimaksud berupa Listrik, air, kebersihan dan lain-lain. Maka dari itu, dalam Upaya meningkatkan kinerja pengelola mall, dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pekerjaan tersebut [17].

DC Mall telah memiliki sistem kasir sederhana yang membantu pekerjaan bagian keuangan, akan tetapi masih ada kekurangan dan kendala dari sistem yang ada. Oleh karena itu, adanya upaya pengembangan terhadap sistem informasi yang dapat mencakup seluruh bagian pengelola mall baik dari bagian keuangan, customer service, marketing dan lain-lainnya. Sistem baru dirancang untuk menyempurnakan sistem sebelumnya. Pembuatan laporan, invoice dan juga kwintasi, maupun historical transaksi dapat tercatat semua dalam sistem yang baru ini.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di DC Mall, Kami selaku Dosen Universitas Atma Jaya Makassar melakukan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan melakukan pembuatan sistem informasi serta pelatihan untuk para karyawan DC Mall Batam yang bertujuan agar mitra memahami dan dapat

mengoperasikan sistem dengan baik dan meningkatkan kinerja kerja perusahaan.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian ini meliputi observasi pengumpulan data, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi ini dilakukan sekitar tiga bulan, dimulai pada 10 November hingga 19 Januari 2024. Tiap anggota bertanggung jawab melakukan observasi, mensurvei lokasi, pengumpulan data, membantu pembuatan sistem informasi dan melatih karyawan, serta menyusun laporan layanan. Metode pelaksanaan secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

### Pengumpulan Data

Kegiatan persiapan ini dilakukan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, yang meliputi analisis kebutuhan [18]. Sebelum memulai merancang sistem informasi, dilakukan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati alur bisnis, interaksi dan juga keadaan pada Kantor Pengelola DC Mall sendiri. Hal ini juga dilakukan untuk mengamati kinerja pegawai dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi informasi. Selain itu dilakukan wawancara terhadap beberap karyawan yang akan menjadi pengguna sistem nantinya.

### Perancangan

Tahap ini melakukan perancangan terhadap sistem yang dibuat melalui data yang telah dikumpulkan oleh tim. Perancangan sistem berupa dari pembuatan database, perancangan Front-End dan Back-end sistem yang disesuaikan dengan perangkat teknologi yang telah ada. Tahap ini merupakan tahap terpenting bagi tim karena berdampak pada proses selanjutnya. Perancangan ini harus disesuaikan informasi dan analisis kebutuhan yang telah didapatkan sebelumnya. Masukan karyawan juga menjadi poin penting dalam Upaya peningkatan dari kinerja [19].

### Pelaksanaan dan Pelatihan

Langkah utama dalam menyusun proyek pengabdian masyarakat, yaitu: mengumpulkan

informasi, membuat sistem, mengajari pengelola cara menggunakan sistem sebagai wadah berbagi ide dan informasi. Pelatihan terhadap karyawan disertai dengan pembagian modul yang diberikan sesuai divisi masing-masing. Konsep sosialisasi dapat dimengerti dengan jelas. Cara yang digunakan oleh tim pengabdian serupa dengan saat mereka memberikan kuliah, yang mencakup penyampaian secara lisan dan demonstrasi praktis. Setelah itu para karyawan juga diminta untuk mencoba dan mengoperasikan sistem yang ada [19].

### Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan, para anggota melakukan evaluasi dengan meminta feedback dari karyawan terhadap sistem yang dibuat mengetahui kekurangan yang perlu. Tim juga melakukan pelaporan hasil yang telah dilakukan dalam Upaya publikasi [20].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Target utama dari kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kinerja dari pengelola DC Mall. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data kepada tiap divisi, selain itu data yang dibutuhkan pada sistem berupa data unit, data customer, data utilitas, data penyewa, data meteran, data pegawai dan contoh Laporan dan dokumen invoice. Begitu pula dengan menuluri sistem yang telah ada sebelumnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

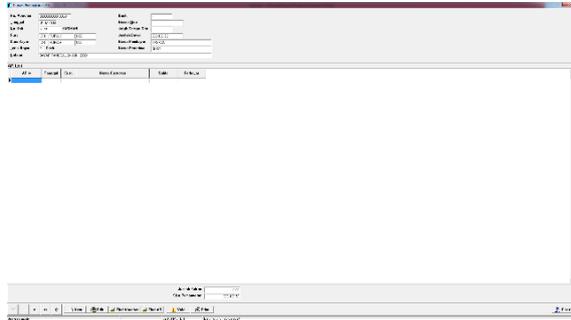


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 2. Menu Pada Sistem Lama

Menu-menu yang ada pada sistem lama memang memfokuskan bagaimana kerja divisi keuangan dan admin dengan maksud meminimalisir pekerjaan dan tidak melibatkan divisi lain. Hal ini membuat pekerjaan divisi keuangan menjadi lebih ringkas pada pembayaran tagihan, data master hingga Laporan. Salah satu fungsi utama dari sistem adalah bagaimana mengkalkulasi perhitungan dan pembayaran

utilitas dari unit-unit berupa listrik, air dan lainnya. Pada gambar 3 merupakan fungsi dimana nilai-nilai meteran listrik atau air yang mau diinput ke dalam sistem.

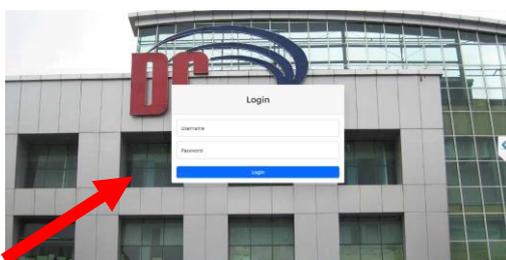


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 3. Tampilan Fungsi Sistem Lama

Hasil yang didapatkan masih ada beberapa kendala dan kekurangan pada sistem lama. Salah satunya hanya tersedia pada satu divisi keuangan saja. Padahal penulisan alur bisnis yang dibentuk juga melibatkan divisi-divisi lain seperti marketing dan customer service. Maka dari itu dibutuhkan analisis kebutuhan kembali dan dirangkai dengan menggambarkan alur bisnis yang baru sehingga digunakan dalam pembuatan sistem yang baru.

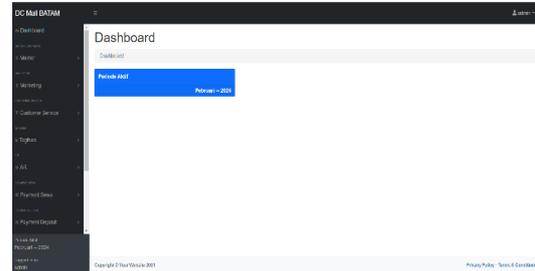
Berdasarkan analisis kebutuhan terdapat beberapa kendala yang terjadi pada divisi lain dalam mengakses dan melakukan permintaan data. Data tersimpan pada sistem lama yang hanya beroperasi pada divisi keuangan. Divisi lain juga memiliki data sendiri sehingga tidak adanya sinkronisasi data. Maka dari itu sistem yang dirancang memenuhi kebutuhan dari divisi lain dan dapat beroperasi pada seluruh divisi perusahaan.

Adapun pembuatan sistem yang memanfaatkan platform Framework Bootstrap 5 dengan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript. Pada tahap awal pembuatan sistem, langkah pertama yakni membuat tampilan tatap muka dari sistem berupa tampilan login gambar 5, menu-menu yang tersedia.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 4. Tampilan Login

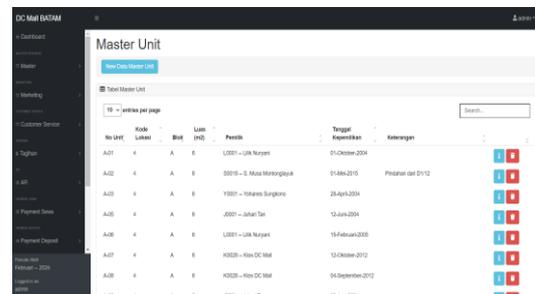
Tampilan login pada Gambar 4 memperlihatkan permintaan username dan password untuk masuk ke dalam sistem. Tampilan login juga menggunakan background dari Gedung DC Mall sendiri untuk jadi lebih menarik.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 5. Tampilan Dashboard

Untuk tampilan dashboard pada Gambar 5 memperlihatkan informasi periode bulan yang aktif pada sistem dan juga seluruh menu yang tersedia sesuai dengan peran akun dari sistem. Selanjutnya sistem diinstal pada server yang telah disediakan dan dapat diakses dengan hanya jaringan local pada perusahaan demi keamanan. Setiap komputer dari tiap unit nanti akan disetting sehingga dapat mengakses sistem yang ada pada server. Tiap karyawan diberikan username dan password untuk dapat mengakses sistem yang ada sesuai dengan peran masing-masing.

Pada gambar 6 menunjukkan salah satu antar muka yang dimiliki sistem pada menu master unit.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
Gambar 6. Menu Master Unit

Menu ini menampilkan seluruh data unit yang dimiliki dan diambil dari data sistem lama yang telah dimasukkan. Informasinya berupa No unit, pemilik, luas unit, lokasi unit, meteran unit dan tanggal kepemilikan.

Gambar 7 merupakan sesi pelatihan dan pemaparan tim untuk sistem DC Mall. Tujuannya yaitu memberikan pengetahuan dan cara penggunaan sistem tentang pengelolaan data sehingga dapat menjalankan sistem secara mandiri.

Tim tetap mendampingi admin dan pihak DC Mall untuk menerima dan mengevaluasi dari jalannya sistem baru ini.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
 Gambar 7. Pelatihan Karyawan DC Mall

Hasil dari pelatihan ini adanya beberapa masukan baik mengenai tampilan maupun fitur-fitur yang dibutuhkan sehingga mempermudah pekerjaan. Maka dari itu tim memperbaiki dan menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh berbagai divisi sebagai bagian dari evaluasi sistem. Kegiatan berlangsung selama hampir tiga jam dalam upaya memperkenalkan sistem tersebut.

Selain itu dilakukan evaluasi dengan membagikan kuisisioner terhadap karyawan yang telah mencoba dan mengoperasikan sistem. Berikut detail kuisisioner yang telah didistribusikan kepada para karyawan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

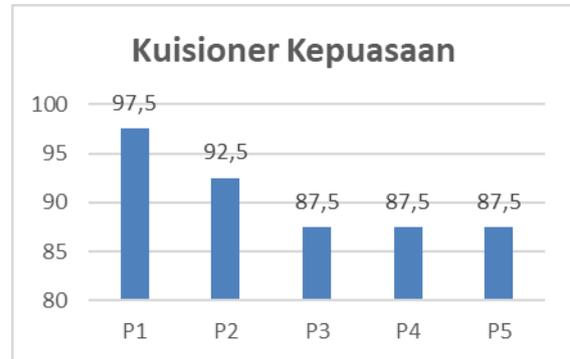
Poin	Pertanyaan
P1	Panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
P2	Bagaimana Tampilan Sistem
P3	Bagaimana fitur-fitur yang tersedia
P4	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi karyawan
P5	Seberapa puas anda terhadap kegiatan ini

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Pada Tabel 1 merupakan detail pertanyaan dari kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan. Pertanyaan tersebut dibagi menjadi lima bagian untuk mengetahui bagaimana respon karyawan terhadap sistem yang baru. Respon yang ingin didapatkan dari pengalaman karyawan adalah tentang bagaimana distribusi informasi pada saat kegiatan (P1), bagaimana manfaat sistem (P4) dan kepuasan dalam kegiatan ini (P5). Selain itu evaluasi

terhadap sistem juga dilakukan pada tampilan sistem (P2) dan fitur-fitur yang telah tersedia (P3).

Adapun grafik tanggapan karyawan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 8.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)  
 Gambar 8. Grafik Evaluasi Pengisian Kuisisioner

Kuisisioner ini tidak menggunakan aplikasi dengan metode tertentu karena hanya bertujuan untuk mengetahui kepuasan dari sistem yang dibuat. Secara sederhana hasil kuisisioner menunjukkan rata-rata dari nilai jawaban yang dikumpulkan dari karyawan. Hasil 97,5 % yaitu sangat puas dengan informasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan (P1). Hasil sangat puas juga didapatkan pada tampilan pada sistem yang membuat kemudahan tersendiri bagi karyawan (P2). Sedangkan P3, P4, dan P5 mendapatkan hasil yang memuaskan sebesar 87,5% terhadap fitur, manfaat dan kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang ada.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi baru DC Mall telah berhasil. Ditemukan bahwa hasil yang memuaskan dari evaluasi kegiatan ini. Sistem informasi tersebut memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Adapun saran dalam kegiatan pengabdian ke depan dapat berkoordinasi lagi dengan pihak lain seperti engineering dan jaringan sehingga pada saat proses implementasi bisa lebih cepat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada DC MALL Batam Kepulauan Riau yang telah menjadi partner dalam pengabdian ini. Serta Tim dan panitia pengabdian masyarakat

yang telah bekerja keras dan berkontribusi demi tercapainya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wijoyo, A. Sori Muda Nasution, D. Tia Larasati, D. Gustiara, and W. Nurul Hilal, "Upaya Pengembangan Dan Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam E-Commerce Shopee," *Bisnis dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 1-13, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>.
- [2] E. Damanik and I. M. Siregar, "Pengembangan Sistem Customer Relationship Management Berbasis Web Pada Pt. Terus Mega Tara Jakarta," *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 60-69, 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i1.278.
- [3] H. Sulistiani, A. Nuriyah, and E. D. Wahyuni, "Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan Berbasis Web Pada PT Sugar Labinta," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 69-76, 2022, doi: 10.33365/jimasia.v2i2.2015.
- [4] S. Subianto, "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat," *J. Ilm. Infokam*, vol. 17, no. 2, pp. 105-113, 2021, doi: 10.53845/infokam.v17i2.301.
- [5] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26-40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [6] A. Gormantara and A. W. R. Emanuel, "Enterprise Architecture Planning Using TOGAF-ADM at Scoob Telur Company," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 38-50, 2020, doi: 10.29407/intensif.v4i1.13197.
- [7] R. A. Rakasiwi, T. Handayani, and I. Marfu'ah, "Sistem Informasi Penilaian Karyawan PT Gramedia Asri Media Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 3, no. 03, pp. 449-455, 2022, doi: 10.30998/jrami.v3i03.2206.
- [8] O. Januarti and S. Suyatno, "Pengaruh Kualitas Layanan Livin By Mandiri Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah PT Bank Mandiri Di Banjarmasin Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Bisnis dan Pembang.*, vol. 11, no. 2, p. 1, 2022, doi: 10.20527/jbp.v11i2.14996.
- [9] D. S. Putra and M. A. Darmawan, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit (SIARS) dengan Model Delone and Mclean," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 78-85, 2021, doi: 10.21456/vol11iss1pp78-85.
- [10] M. A. Fathurrahman, K. A. Laksitowening, and D. D. J. Suwawi, "Penerapan Metode Collaborative Filtering Untuk Personalized Learning Content Pada Learning Management System (LMS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 257, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3887.
- [11] S. Aidah, "Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran di STIA AL GAZALI BARRU (suatu studi terhadap pemanfaatan model e-learning berbasis software claroline)," *Meraja J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1-12, 2019.
- [12] M. Samsudin and J. Ni Nyoman Utami, "Pengembangan Pembelajaran E-learning Dengan Moodle (Modulator Object-Oriented Dynamic Learning Environment)," *J. Sist. dan Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 1-8, 2019, doi: 10.30864/jsi.v14i1.210.
- [13] A. Ardiansyah, S. Suleman, and E. Suryanti, "Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data Pada Rumah Qur'an Tegal dengan Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 341-353, 2023, doi: 10.31294/jabdimas.v6i2.16807.
- [14] V. Y. Londa, R. P. Pontoh, and J. H. Posumah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi di Badan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Minahasa Utara," *J. Adm. Publik*, vol. VIII, no. 115, pp. 18-27, 2022.
- [15] G. Harsono, "Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Gudang Pada Perusahaan Jasa Maklon/E-Contract Manufacturing (Studi Kasus: CV.Sakura Satrya Jaya)," *Jusibi (Jurnal Sist. Inf. Dan E-Bisnis)*, vol. 2, no. 2, pp. 375-390, 2020.
- [16] A. Pargiyani, B. Priyambadha, and A. Arwan, "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama ( SDIT ) Malang Berbasis Website," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 2121-2127, 2019.
- [17] A. T. Ardi and R. Riadi, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Ms Visual Studio Dan Ms Access Di Btc Fashion Mall," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 10-21, 2022, doi: 10.56689/infokom.v10i1.819.
- [18] L. I. Prahartiwi, W. Dari, E. Pujiastuti, and Y.

- Yuningsih, "Pelatihan Design Ui/Ux Dalam Membangun Website Pada Rw.013 Cipinang Melayu Jakarta Timur," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 57–63, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i2.4235.
- [19] M. R. Roosdhani, A. Ali, and M. Sholahuddin, "Pemberdayaan Dan Pendampingan E-Commerce Umkm Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 91–96, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i2.4649.
- [20] S. Rusiyati, H. Mulyadi, I. Elyana, B. Givan, A. Hidayah, and S. Fauzi, "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (Ksu Kowage)," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 1, pp. 8–14, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i1.4136.